

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis budaya lokal Simalungun untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematang Raya, Kab. Simalungun, dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil, dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis budaya lokal Simalungun berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kelayakan bahan ajar teks puisi berbasis budaya lokal Simalungun yang dikembangkan diperoleh dari penilaian ahli materi dan ahli desain untuk menentukan layak atau tidak layaknya bahan ajar yang dikembangkan diuji cobakan. Dari hasil penilaian tersebut data-data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan hasil. Proses untuk mendapatkan hasil kelayakan bahan ajar dibagi menjadi dua, yaitu kelayakan materi dan kelayakan desain. Pada kelayakan materi, aspek yang dinilai meliputi 1) kelayakan isi, 2) kelayakan penyajian, 3) kelayakan bahasa, dan 4) kesesuaian isi dengan tema. Kelayakan materi mendapat skor rata-rata 88,08% dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan kelayakan desain meliputi penilaian 1) ukuran, 2) desain sampul (cover), 3) desain isi, 4) unsur tata letak, 5) tipografi isi sederhana, 6) ilustrasi isi, dan 7) kesesuaian tema dengan desain modul. Kelayakan desain mendapatkan skor rata-rata 78,01% dengan kriteria “baik”.
3. Efektifitas modul teks puisi berbasis budaya lokal Simalungun diketahui melalui tes hasil belajar siswa. Tes tersebut dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap *pretest* dan tahap *posttest*. Tujuan dilakukan *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengetahui nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, yaitu modul

teks puisi berbasis budaya lokal Simalungun. Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata 70,6 dengan kriteria sedang. Dan hasil nilai rata-rata siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan mendapat 81,16 dengan kriteria “baik”. Artinya bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran teks puisi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis budaya lokal Simalungun untuk kelas VIII SMP Negeri 2 Pematang Raya memiliki implikasi bagi guru, siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal Simalungun untuk siswa kelas VIII memiliki implikasi bagi guru, siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan akan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran bagi guru sebagai bahan ajar tambahan untuk memberi kemudahan dan ilmu pengetahuan tentang budaya lokal Simalungun. Bahan ajar dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang diajarkan baik secara mandiri maupun leksikal.
2. Bagi siswa, bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ilmu pengetahuan mengenai budaya lokal Simalungun.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat hasil kelayakan dan keefektifannya bahan ajar teks puisi berbasis budaya lokal Simalungun ini diharapkan dapat digunakan

dalam proses pembelajaran di luar maupun di dalam kelas serta dapat membantu siswa dalam pemahaman pembelajaran dan juga diharapkan siswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai budaya Simalungun yang terdapat dalam puisi.

2. Produk hasil penelitian bahan ajar berbentuk modul puisi berbasis budaya lokal Simalungun diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian pengembangan selanjutnya.

